

DAFTAR PUSTAKA

- Argyle, M. (2013). *Bodily communication*. Routledge.
- Astuti, S. Y. (2023). Makna Representamen Kendaraan pada Film Animasi Anak Car Toons Compilation: Kajian Semiotika CS Peirce. *SEMIOTIKA: Jurnal Ilmu Sastra Dan Linguistik*, 24(1), 72–85.
- Atkin, A. (2010). *Peirce's theory of signs*. JSTOR.
- Bellucci, F. (2015). Exploring Peirce's speculative grammar: The immediate object of a sign. *Σημειωτική-Sign Systems Studies*, 43(4), 399–418.
- Bordwell, D., Thompson, K., & Smith, J. (2010). *Film art: An introduction* (Vol. 7). McGraw-Hill New York.
- Crystal, D. (2004). *Language and the Internet*.
- Efa, R. S., Enang, Y. N., Dwi, I. K., Mubaddilah, R., & Masseni, M. (2023). *Pengantar Ilmu Komunikasi*.
- Effendy, O. U. (2007). Ilmu komunikasi. *Bandung: Remaja Rosdakarya*.
- Godard, J.-L., & Bergala, A. (1998). *Jean-Luc Godard*. Cahiers du cinéma.
- Habermas, J. (1991). *The structural transformation of the public sphere: An inquiry into a category of bourgeois society*. MIT press.
- Hilpinen, R. (2019). On the immediate and dynamical interpretants and objects of signs. *Semiotica*, 2019(228), 91–101.
- Hinduja, S., & Patchin, J. W. (2008). *Cyberbullying: An exploratory analysis of factors related to offending and victimization*. *Deviant Behavior*, 29(2), 129–156.
- Johannesen, R. L., & Strickland, R. (1985). *Language is sermonic: Richard M. Weaver on the nature of rhetoric*. LSU Press.
- Klapper, J. T. (1969). *The effects of mass communication*. Free Press.
- Laksana, S. I. (2025). *A Peircean Semiotic Analysis of Icons, Indexes, and Symbols in Baran Bo Odar's Who Am I*. 12(1).
- Lasswell, H. D. (1948). The structure and function of communication in society. *The Communication of Ideas*, 37(1), 136–139.
- Lasswell, H. D., & Bryson, L. (1948). The communication of ideas. *The Structure*

- and Function of Communication in Society*. New York: Harper's.
- McQuail, D. (2010). *McQuail's mass communication theory*. Sage publications.
- Mehrabian, A. (1972). *Nonverbal communication*. Chicago: Aldine Atherton, Inc.
- Merton, R. K. (1968). *Social theory and social structure*. Free Press.
- Metz, C. (1981). *The imaginary signifier: Psychoanalysis and the cinema*. Indiana University Press.
- Peck, M. S. (2010). *The different drum: Community making and peace*. Simon and Schuster.
- Rogers, E. M. (1994). *History of communication study*. Free Press New York.
- Schramm, W. (1949). The effects of mass communications: A review. *Journalism Quarterly*, 26(4), 397–409.
- Schramm, W. (1971). *The process and effects of mass communication*. Ed. by W. Schramm and DF Roberts.
- Schramm, W. (2001). How communication works. *Marketing: Critical Perspectives on Business and Management*. 1st Ed. London: Taylor and Francis Group, 357–367.
- Short, T. L. (2004). The development of Peirce's theory of signs. *The Cambridge Companion to Peirce*, 214–240.
- Sugiyono, S. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Cv. Alfabeta.
- Willard, N. E. (2007). *Cyberbullying and cyberthreats: Responding to the challenge of online social aggression, threats, and distress*. Research press.
- Zeman, J. (1977). Peirce's theory of signs. *A Perfusion of Signs*, 22–39.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Riwayat Hidup

Identitas Diri

Nama : Arkan Mohammad Daffa

Tempat dan Tanggal Lahir : Bekasi, 18 – Maret – 2003

Status : Belum Menikah

Agama : Islam

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Jl. Gunung Gede 5 No.121 Kel. Kayuringin Jaya,
Kec. Bekasi Selatan

No Handphone : 081320223828

E-Mail : arkanmohammad67@gmail.com

Pendidikan Formal:

1. SDN Kayuringin Jaya XVI 2009 – 2015
2. SMP Negeri 4 Kota Bekasi 2016 – 2018
3. SMA Negeri 2 Kota Bekasi 2018 – 2021

Lampiran 2 Pedoman Wawancara Informan Ahli

Data Narasumber

- A. Nama : Aditia Permana
- B. Status/Pekerjaan : Sutradara & scriptwriter
- C. Usia : 23
- D. Hari/Tanggal Penelitian : Jumat, 12 Desember 2025
- E. Waktu Penelitian : 21.00 WIB
- F. Tempat Penelitian : 57 Coffee.

Pertanyaan Representamen (tanda)

1. Menurut Anda, bentuk tanda visual atau verbal apa yang paling kuat menggambarkan *cyberbullying* dalam film *Cyberbully* (2015)?
2. Bagaimana menurut Anda penggunaan tampilan layar (*screen life*) sebagai tanda dalam film ini?
3. Apakah ekspresi dan gestur tokoh Casey dapat dianggap sebagai tanda dalam merepresentasikan *cyberbullying*? Mengapa?
4. Menurut Anda, seberapa penting peran teks digital (tweet, chat, pop-up) sebagai representamen dalam film ini?
5. Apakah rangkaian tanda dalam film ini menurut Anda efektif dalam menyampaikan isu *cyberbullying* kepada penonton? Mengapa?

Pertanyaan Objek

1. Menurut Anda, realitas sosial apa yang sebenarnya sedang direpresentasikan oleh film *Cyberbully* melalui kisah tokoh Casey?

2. Apakah tekanan sosial yang ditampilkan dalam film ini relevan dengan kehidupan remaja saat ini? Mengapa?
3. Bagaimana hubungan antara teknologi (gadget dan media sosial) dengan munculnya *cyberbullying* menurut Anda?
4. Apakah film ini hanya menggambarkan konflik individu, atau juga merepresentasikan budaya sosial yang lebih luas?
5. Menurut Anda, apakah *cyberbullying* dalam film ini mencerminkan fenomena komunikasi digital masa kini? Mengapa?

Pertanyaan Makna

1. Perasaan atau respons emosional apa yang paling Anda rasakan ketika melihat tokoh Casey mengalami *cyberbullying* dalam film *Cyberbully*?
2. Menurut Anda, makna utama apa yang ingin disampaikan film ini terkait dampak *cyberbullying* terhadap psikologis remaja?
3. Apakah representasi *cyberbullying* dalam film ini terasa realistis dan relevan dengan kondisi remaja saat ini? Mengapa?
4. Bagaimana film ini membentuk empati penonton terhadap korban *cyberbullying* menurut Anda?
5. Pesan moral atau refleksi sosial apa yang Anda tangkap setelah menonton film *Cyberbully* (2015)?

Data Narasumber

- A. Nama : Ilham Muhar Dany
- B. Status/Pekerjaan : Mahasiswa Ilmu Hubungan Internasional
- C. Usia : 28
- D. Hari/Tanggal Penelitian : Sabtu, 13 Desember 2025
- E. Waktu Penelitian : 19.00 WIB
- F. Tempat Penelitian : North Wood.

Pertanyaan Representamen (tanda)

1. Menurut Anda, bentuk tanda visual atau verbal apa yang paling kuat menggambarkan *cyberbullying* dalam film *Cyberbully* (2015)?
2. Bagaimana menurut Anda penggunaan tampilan layar (*screen life*) sebagai tanda dalam film ini?
3. Apakah ekspresi dan gestur tokoh Casey dapat dianggap sebagai tanda dalam merepresentasikan *cyberbullying*? Mengapa?
4. Menurut Anda, seberapa penting peran teks digital (tweet, chat, pop-up) sebagai representamen dalam film ini?
5. Apakah rangkaian tanda dalam film ini menurut Anda efektif dalam menyampaikan isu *cyberbullying* kepada penonton? Mengapa?

Pertanyaan Objek

1. Menurut Anda, realitas sosial apa yang sebenarnya sedang direpresentasikan oleh film *Cyberbully* melalui kisah tokoh Casey?
2. Apakah tekanan sosial yang ditampilkan dalam film ini relevan dengan kehidupan remaja saat ini? Mengapa?
3. Bagaimana hubungan antara teknologi (gadget dan media sosial) dengan munculnya *cyberbullying* menurut Anda?
4. Apakah film ini hanya menggambarkan konflik individu, atau juga merepresentasikan budaya sosial yang lebih luas?
5. Menurut Anda, apakah *cyberbullying* dalam film ini mencerminkan fenomena komunikasi digital masa kini? Mengapa?

Pertanyaan Makna

1. Perasaan atau respons emosional apa yang paling Anda rasakan ketika melihat tokoh Casey mengalami *cyberbullying* dalam film *Cyberbully*?
2. Menurut Anda, makna utama apa yang ingin disampaikan film ini terkait dampak *cyberbullying* terhadap psikologis remaja?
3. Apakah representasi *cyberbullying* dalam film ini terasa realistis dan relevan dengan kondisi remaja saat ini? Mengapa?
4. Bagaimana film ini membentuk empati penonton terhadap korban *cyberbullying* menurut Anda?
5. Pesan moral atau refleksi sosial apa yang Anda tangkap setelah menonton film *Cyberbully* (2015)?

Data Narasumber

- A. Nama : Zahra Anissa Nais
- B. Status/Pekerjaan : Mahasiswa Manajemen
- C. Usia : 21
- D. Hari/Tanggal Penelitian : Minggu, 14 Desember 2025
- E. Waktu Penelitian : 19.00 WIB
- F. Tempat Penelitian : Lumiko Coffee.

Pertanyaan Representamen (tanda)

1. Menurut Anda, bentuk tanda visual atau verbal apa yang paling kuat menggambarkan *cyberbullying* dalam film *Cyberbully* (2015)?
2. Bagaimana menurut Anda penggunaan tampilan layar (*screen life*) sebagai tanda dalam film ini?
3. Apakah ekspresi dan gestur tokoh Casey dapat dianggap sebagai tanda dalam merepresentasikan *cyberbullying*? Mengapa?
4. Menurut Anda, seberapa penting peran teks digital (tweet, chat, pop-up) sebagai representamen dalam film ini?
5. Apakah rangkaian tanda dalam film ini menurut Anda efektif dalam menyampaikan isu *cyberbullying* kepada penonton? Mengapa?

Pertanyaan Objek

1. Menurut Anda, realitas sosial apa yang sebenarnya sedang direpresentasikan oleh film *Cyberbully* melalui kisah tokoh Casey?
2. Apakah tekanan sosial yang ditampilkan dalam film ini relevan dengan kehidupan remaja saat ini? Mengapa?
3. Bagaimana hubungan antara teknologi (gadget dan media sosial) dengan munculnya *cyberbullying* menurut Anda?
4. Apakah film ini hanya menggambarkan konflik individu, atau juga merepresentasikan budaya sosial yang lebih luas?
5. Menurut Anda, apakah *cyberbullying* dalam film ini mencerminkan fenomena komunikasi digital masa kini? Mengapa?

Pertanyaan Makna

1. Perasaan atau respons emosional apa yang paling Anda rasakan ketika melihat tokoh Casey mengalami *cyberbullying* dalam film *Cyberbully*?
2. Menurut Anda, makna utama apa yang ingin disampaikan film ini terkait dampak *cyberbullying* terhadap psikologis remaja?
3. Apakah representasi *cyberbullying* dalam film ini terasa realistis dan relevan dengan kondisi remaja saat ini? Mengapa?
4. Bagaimana film ini membentuk empati penonton terhadap korban *cyberbullying* menurut Anda?
5. Pesan moral atau refleksi sosial apa yang Anda tangkap setelah menonton film *Cyberbully* (2015)?

Data Narasumber

- A. Nama : Adhyasa Henry Nugraha
- B. Status/Pekerjaan : Mahasiswa Ilmu Komunikasi
- C. Usia : 22
- D. Hari/Tanggal Penelitian : Minggu, 14 Desember 2025
- E. Waktu Penelitian : 22.00 WIB
- F. Tempat Penelitian : Video Call Whatsapp.

Pertanyaan Representamen (tanda)

1. Menurut Anda, bentuk tanda visual atau verbal apa yang paling kuat menggambarkan *cyberbullying* dalam film *Cyberbully* (2015)?
2. Bagaimana menurut Anda penggunaan tampilan layar (*screen life*) sebagai tanda dalam film ini?
3. Apakah ekspresi dan gestur tokoh Casey dapat dianggap sebagai tanda dalam merepresentasikan *cyberbullying*? Mengapa?
4. Menurut Anda, seberapa penting peran teks digital (tweet, chat, pop-up) sebagai representamen dalam film ini?
5. Apakah rangkaian tanda dalam film ini menurut Anda efektif dalam menyampaikan isu *cyberbullying* kepada penonton? Mengapa?

Pertanyaan Objek

1. Menurut Anda, realitas sosial apa yang sebenarnya sedang direpresentasikan oleh film *Cyberbully* melalui kisah tokoh Casey?
2. Apakah tekanan sosial yang ditampilkan dalam film ini relevan dengan kehidupan remaja saat ini? Mengapa?
3. Bagaimana hubungan antara teknologi (gadget dan media sosial) dengan munculnya *cyberbullying* menurut Anda?
4. Apakah film ini hanya menggambarkan konflik individu, atau juga merepresentasikan budaya sosial yang lebih luas?
5. Menurut Anda, apakah *cyberbullying* dalam film ini mencerminkan fenomena komunikasi digital masa kini? Mengapa?

Pertanyaan Makna

1. Perasaan atau respons emosional apa yang paling Anda rasakan ketika melihat tokoh Casey mengalami *cyberbullying* dalam film *Cyberbully*?
2. Menurut Anda, makna utama apa yang ingin disampaikan film ini terkait dampak *cyberbullying* terhadap psikologis remaja?
3. Apakah representasi *cyberbullying* dalam film ini terasa realistis dan relevan dengan kondisi remaja saat ini? Mengapa?
4. Bagaimana film ini membentuk empati penonton terhadap korban *cyberbullying* menurut Anda?
5. Pesan moral atau refleksi sosial apa yang Anda tangkap setelah menonton film *Cyberbully* (2015)?

Data Narasumber

- A. Nama : Fajaruddin Achmad
- B. Status/Pekerjaan : Mahasiswa Ilmu Komunikasi
- C. Usia : 23
- D. Hari/Tanggal Penelitian : Minggu, 14 Desember 2025
- E. Waktu Penelitian : 15.00 WIB
- F. Tempat Penelitian : Video Call Whatsapp.

Pertanyaan Representamen (tanda)

1. Menurut Anda, bentuk tanda visual atau verbal apa yang paling kuat menggambarkan *cyberbullying* dalam film *Cyberbully* (2015)?
2. Bagaimana menurut Anda penggunaan tampilan layar (*screen life*) sebagai tanda dalam film ini?
3. Apakah ekspresi dan gestur tokoh Casey dapat dianggap sebagai tanda dalam merepresentasikan *cyberbullying*? Mengapa?
4. Menurut Anda, seberapa penting peran teks digital (tweet, chat, pop-up) sebagai representamen dalam film ini?
5. Apakah rangkaian tanda dalam film ini menurut Anda efektif dalam menyampaikan isu *cyberbullying* kepada penonton? Mengapa?

Pertanyaan Objek

1. Menurut Anda, realitas sosial apa yang sebenarnya sedang direpresentasikan oleh film *Cyberbully* melalui kisah tokoh Casey?
2. Apakah tekanan sosial yang ditampilkan dalam film ini relevan dengan kehidupan remaja saat ini? Mengapa?
3. Bagaimana hubungan antara teknologi (gadget dan media sosial) dengan munculnya *cyberbullying* menurut Anda?
4. Apakah film ini hanya menggambarkan konflik individu, atau juga merepresentasikan budaya sosial yang lebih luas?
5. Menurut Anda, apakah *cyberbullying* dalam film ini mencerminkan fenomena komunikasi digital masa kini? Mengapa?

Pertanyaan Makna

1. Perasaan atau respons emosional apa yang paling Anda rasakan ketika melihat tokoh Casey mengalami *cyberbullying* dalam film *Cyberbully*?
2. Menurut Anda, makna utama apa yang ingin disampaikan film ini terkait dampak *cyberbullying* terhadap psikologis remaja?
3. Apakah representasi *cyberbullying* dalam film ini terasa realistis dan relevan dengan kondisi remaja saat ini? Mengapa?
4. Bagaimana film ini membentuk empati penonton terhadap korban *cyberbullying* menurut Anda?
5. Pesan moral atau refleksi sosial apa yang Anda tangkap setelah menonton film *Cyberbully* (2015)?

Data Narasumber

- A. Nama : Farica Arief Fakhruallah
- B. Status/Pekerjaan : Mahasiswa Ilmu Hukum
- C. Usia : 22
- D. Hari/Tanggal Penelitian : Minggu, 14 Desember 2025
- E. Waktu Penelitian : 16.00 WIB
- F. Tempat Penelitian : Video Call Whatsapp.

Pertanyaan Representamen (tanda)

1. Menurut Anda, bentuk tanda visual atau verbal apa yang paling kuat menggambarkan *cyberbullying* dalam film *Cyberbully* (2015)?
2. Bagaimana menurut Anda penggunaan tampilan layar (*screen life*) sebagai tanda dalam film ini?
3. Apakah ekspresi dan gestur tokoh Casey dapat dianggap sebagai tanda dalam merepresentasikan *cyberbullying*? Mengapa?
4. Menurut Anda, seberapa penting peran teks digital (tweet, chat, pop-up) sebagai representamen dalam film ini?
5. Apakah rangkaian tanda dalam film ini menurut Anda efektif dalam menyampaikan isu *cyberbullying* kepada penonton? Mengapa?

Pertanyaan Objek

1. Menurut Anda, realitas sosial apa yang sebenarnya sedang direpresentasikan oleh film *Cyberbully* melalui kisah tokoh Casey?
2. Apakah tekanan sosial yang ditampilkan dalam film ini relevan dengan kehidupan remaja saat ini? Mengapa?
3. Bagaimana hubungan antara teknologi (gadget dan media sosial) dengan munculnya *cyberbullying* menurut Anda?
4. Apakah film ini hanya menggambarkan konflik individu, atau juga merepresentasikan budaya sosial yang lebih luas?
5. Menurut Anda, apakah *cyberbullying* dalam film ini mencerminkan fenomena komunikasi digital masa kini? Mengapa?

Pertanyaan Makna

1. Perasaan atau respons emosional apa yang paling Anda rasakan ketika melihat tokoh Casey mengalami *cyberbullying* dalam film *Cyberbully*?
2. Menurut Anda, makna utama apa yang ingin disampaikan film ini terkait dampak *cyberbullying* terhadap psikologis remaja?
3. Apakah representasi *cyberbullying* dalam film ini terasa realistis dan relevan dengan kondisi remaja saat ini? Mengapa?
4. Bagaimana film ini membentuk empati penonton terhadap korban *cyberbullying* menurut Anda?
5. Pesan moral atau refleksi sosial apa yang Anda tangkap setelah menonton film *Cyberbully* (2015)?